**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Diabetes Mellitus pada Pra Lansia dan Lansia di Indonesia Menggunakan Model Regresi Logistik Biner**

riview

1. **Judul:** Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Diabetes Mellitus pada Pra Lansia dan Lansia di Indonesia Menggunakan Model Regresi Logistik Biner
2. **Penulis:** Eva Fridiyani Putri, Kismiantini
3. **Afiliasi dan Korespondensi:** Program Studi Statistika Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia, [evafridiyani.2020@student.uny.ac.id](mailto:evafridiyani.2020@student.uny.ac.id" \t "_blank)
4. **Jurnal atau Seminar (Prosiding):** Statistika, Vol. 24, No. 1, 54–64, Mei 2024
5. **Abstrak:**
   * **Latar Belakang:** Indonesia menempati urutan ke-5 dengan penderita diabetes mellitus sekitar 19,5 juta pada tahun 2021. Indonesia telah memasuki struktur penduduk tua sejak 2021.
   * **Tujuan:** Mengetahui faktor risiko yang memengaruhi status diabetes mellitus (ya/tidak) pada pra lansia dan lansia menggunakan model regresi logistik biner.
   * **Metode dan Data:** Analisis data menggunakan model regresi logistik biner.
   * **Hasil:** Faktor risiko yang berpengaruh signifikan adalah IMT, tingkat pendidikan terakhir, status sosial ekonomi subjektif, usia lansia, aktivitas fisik, hipertensi, mengonsumsi makanan manis, pemeriksaan kesehatan umum, dan daerah tempat tinggal. Lansia memiliki peluang 1,383 kali lebih tinggi menderita diabetes mellitus dibandingkan pra lansia.
   * **Kata Kunci:** Diabetes Mellitus, Lansia, Regresi Logistik
6. **Bab 1: Pendahuluan:**
   * **Masalah Umum:** Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan masalah kesehatan utama secara global. Indonesia menempati urutan ke-5 dengan penderita diabetes mellitus.
   * **Masalah Utama:** Diabetes mellitus dapat mengenai seluruh organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan.
   * **Penelitian Lain:** Penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan diabetes mellitus (usia, status perkawinan, riwayat hipertensi, kadar kolesterol tinggi, status pekerjaan, dan kebiasaan mengonsumsi makanan manis). Belum ditemukan penggunaan model regresi logistik biner dalam menganalisis faktor-faktor risiko diabetes mellitus di Indonesia dengan data Indonesian Family Life Survey gelombang ke-5 (IFLS5).
   * **Kontribusi (Tujuan):** Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi status diabetes mellitus dan untuk mengetahui peluang pra lansia dan lansia untuk menderita diabetes mellitus.
7. **Sitasi (Referensi):**
   * **Asumsi:** Menggunakan format APA atau format sitasi yang umum dalam jurnal ilmiah.
   * **Catatan:** Perlu memeriksa paper secara langsung untuk mengetahui format sitasi yang tepat dan memastikan semua sumber yang dikutip dalam teks tercantum dalam daftar pustaka.
8. **Bab 2: Tinjauan Pustaka/Penelitian Terkait:**
   * **Teori Kasus:** Teori tentang faktor risiko diabetes mellitus pada lansia, epidemiologi diabetes di Indonesia, dan dampak sosial ekonomi diabetes.
   * **Teori Metode:** Teori tentang regresi logistik biner, asumsi-asumsi regresi logistik, dan metode interpretasi hasil regresi logistik.
9. **Bab 3: Metode:**
   * **Data:** Data sekunder dari Indonesian Family Life Survey gelombang ke-5 (IFLS5) pada tahun 2014/2015. Sampel difokuskan pada empat kondisi yaitu penderita hipertensi, bukan penderita hipertensi, jenis kelamin laki-laki, dan jenis kelamin perempuan. Penelitian ini menggunakan sampel dengan responden yang memberikan respons lengkap sebanyak 8.038 yang berusia minimal 45 tahun.
   * **Variabel:**
     + Variabel Dependen: Status Diabetes Mellitus (Ya/Tidak)
     + Variabel Independen: Indeks Massa Tubuh (IMT), tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, usia, aktivitas fisik, hipertensi, konsumsi makanan manis, pemeriksaan kesehatan, daerah tempat tinggal.
   * **Analisis:** Menggunakan model regresi logistik biner untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang signifikan. Melakukan uji signifikansi (misalnya, uji Wald) untuk menentukan variabel yang signifikan. Menghitung Odds Ratio untuk menginterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap peluang menderita diabetes mellitus.
10. **Bab 4: Kesimpulan dan Saran:**
    * **Kesimpulan:** Penelitian ini berhasil mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang signifikan memengaruhi status diabetes mellitus pada pra lansia dan lansia di Indonesia. Faktor-faktor seperti IMT, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, aktivitas fisik, dan hipertensi memiliki pengaruh yang signifikan. Lansia memiliki peluang lebih tinggi untuk menderita diabetes mellitus dibandingkan pra lansia.
    * **Saran:** Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan data yang lebih baru dan metode analisis yang lebih canggih. Pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang faktor risiko diabetes mellitus dan melakukan upaya pencegahan yang efektif.

Link: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/statistika/article/view/3319>